

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peranan biaya standar sebagai alat kendali harga pokok produksi pada perusahaan “X” cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Perusahaan “X” telah menetapkan biaya standar untuk melakukan pengendalian terhadap biaya produksi, yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* (biaya produksi tidak langsung) pabrik. Penetapan biaya standar untuk masing-masing jenis biaya ditetapkan oleh pihak perusahaan dengan cara yang berbeda. Untuk standar biaya bahan baku, penetapan harga bahan baku standar ditetapkan berdasarkan harga yang diperkirakan akan berlaku pada masa yang akan datang, dengan melihat keadaan realisasi biaya sesungguhnya pada periode sebelumnya. Penetapan kuantitas standar ditetapkan berdasarkan pemakaian bahan baku dalam pelaksanaan pekerjaan yang sesuai. Standar biaya tenaga kerja langsung ditetapkan oleh pihak manajemen berdasarkan perkiraan di masa yang akan datang. Dan yang terakhir, penetapan standar untuk biaya *overhead* (biaya produksi tidak langsung) pabrik ditetapkan berdasarkan biaya yang telah terjadi pada perusahaan saat itu.

Berdasarkan analisis selisih biaya produksi dengan Secara keseluruhan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan proses produksi belum sesuai dengan biaya yang distandarkan, karena dalam analisis selisih biaya produksi terdapat banyak selisih yang saling mengimbangi baik dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, maupun biaya overhead pabrik. Perbedaan biaya yang distandarkan dengan biaya yang sesungguhnya mengakibatkan perusahaan mengalami keuntungan yang salah satunya berasal dari peningkatan permintaan barang oleh konsumen dan adanya perubahan harga bahan baku di pasaran.

- 2) Model dua selisih yang telah dilakukan, maka penulis berkesimpulan bahwa biaya standar yang telah diterapkan perusahaan sudah dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan dapat membantu memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan, karena secara keseluruhan hasil yang didapat perusahaan dalam model dua selisih ialah menguntungkan(favourable). Hal ini dapat diketahui karena biaya realisasi yang dikeluarkan perusahaan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan biaya yang telah distandarkan.
- 3) Penetapan biaya standar sangat bermanfaat bagi perusahaan "X" terutama dalam penetapan biaya standar pada bahan baku. Pada penetapan bahan baku perusahaan telah memerhatikan tentang hal yang menyangkut penetapan kualitas bahan baku dan penetapan harga dari bahan baku tersebut. Selain itu perusahaan juga telah menetapkan permanen biaya standar pada perusahaan "X" dalam hal penetapan standar tarif upah para tenaga kerja melalui perjanjian sebelumnya antara pimpinan perusahaan dengan calon pegawai.

Sedangkan dalam hal overhead pabrik perusahaan memberikan anggaran setiap bulannya untuk dijadikan standar pada biaya yang sesungguhnya terjadi.

- 4) Perusahaan yang diteliti ini tidak menggunakan jasa akuntan public dalam mengendalikan aliran uang didalamnya. Dengan alasan perusahaan menganggap bahwa keuangan perusahaan lapis legit ini masih dapat atasi oleh bagian keuangan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian di masa yang akan datang, antara lain:

1. Biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan sebaiknya disesuaikan dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi, efisiensi dan faktor lainnya.
2. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan perusahaan dapat memberikan perincian mengenai data mengenai pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan biaya tenaga kerja langsung, yaitu jam kerja dan tarif upah per jam, dan biaya overhead pabrik secara lengkap dan terperinci. Perincian data ini diperlukan agar dalam menganalisis setidaknya hasil analisis lebih akurat dan dapat dipercaya.
3. Sebaiknya perusahaan memberikan batas toleransi penyimpangan pada penggunaan bahan baku, karena bahan baku yang di pergunakan merupakan bahan baku berkualitas tinggi.

4. Sebaiknya perusahaan “X” mulai mempertimbangkan untuk memberi sanksi dan reward pada para karyawannya, karena berdasarkan hasil penelitian dari penulis beberapa karyawan di perusahaan “X” sering pulang lebih awal dari jam yang telah ditentukan untuk bekerja. Dan beberapa karyawan yang melakukan pekerjaan dengan baik perusahaan”X” tidak memberikan reward sehingga para karyawan yang bekerja kurang termotivasi dan loyal terhadap pekerjaannya.